

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, dan SIZE secara bersama-sama atau secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016, Hal ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, dan volume usaha secara bersama-sama atau secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel CAR pada bank sampel penelitian. Dilihat dari besarnya nilai koefisien determinasi atau *R square* sebesar 0,525 atau sebesar 52,5 persen yang berarti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang merupakan sampel penelitian dipengaruhi oleh variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, dan SIZE, Sedangkan sisanya sebesar 47,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, dan SIZE secara bersama-sama atau secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

2. LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa LDR memberikan kontribusi sebesar 9,86 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa mulai periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
3. IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa IPR memberikan kontribusi sebesar 2,99 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa mulai periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

4. NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa NPL memberikan kontribusi sebesar 5,76 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa mulai periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke empat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
5. APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa APB memberikan kontribusi sebesar 6,55 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa mulai periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke lima yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

6. IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa IRR memberikan kontribusi sebesar 35,76 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa mulai periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke enam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
7. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa BOPO memberikan kontribusi sebesar 0,28 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa mulai periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke tujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
8. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat

disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa FBIR memberikan kontribusi sebesar 0,33 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa mulai periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke delapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

9. SIZE secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa volume usaha secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa SIZE memberikan kontribusi sebesar 11,56 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa mulai periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke sembilan yang menyatakan bahwa SIZE secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama enam tahun yaitu mulai dari triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016.
2. Jumlah variabel bebas terhadap variabel tergantung Y (CAR) yang diteliti juga terbatas yaitu LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR dan SIZE.
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu PT Bank Antardaerah Tbk, PT Bank of India Indonesia Tbk, dan PT Bank Agris Tbk yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan sehingga penelitian ini masih kurang sempurna. Dengan demikian terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.

1. Bagi pihak Bank yang diteliti
 - a. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata CAR terendah yaitu Antardaerah diharapkan agar dapat meningkatkan modal dengan persentase lebih besar dibanding peningkatan ATMR yang dimiliki.
 - b. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata IRR tertinggi yaitu Bank of India Indonesia. Sebaiknya Bank of India Indonesia harus menurunkan trend karena pada saat ini tingkat suku bunga cenderung turun, agar risiko pasar yang dihadapi Bank of India Indonesia menurun atau dibahwa 100 persen.
 - c. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-

rata NPL tinggi yaitu Bank of India Indonesia. Sebaiknya Bank of India Indonesia harus mengelolah kredit bermasalah dengan baik, agar risiko kredit yang dihadapi Bank of India Indonesia menurun.

- d. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu Bank of India Indonesia. Sebaiknya Bank of India Indonesia harus memiliki tingkat efisiensi yang tinggi dalam hal menekan biaya operasional dalam rangka untuk mendapatkan pendapatan operasional, agar risiko operasional yang dihadapi Bank of India Indonesia menurun.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil judul yang sama, diharapkan menambah periode penelitian yang lebih panjang yaitu lebih dari enam tahun, juga menambah jumlah sampel penelitian bank yang akan diteliti dan juga menambah jumlah variabel bebas misalnya (LAR, PDN dan QR), dengan harapan bisa memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung. Karena penelitian yang dilakukan saat ini menyatakan secara parsial, hampir beberapa variabel bebas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel tergantung.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Sanusi, 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Bank Indonesia, 2003. SEBI no. 5/21/DPNP. "Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum".
- _____, 2011. SEBI no. 13/30/DPNP. "Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulan Bank Umum Serta Laporan Tertentu yang Di Sampaikan Kepada Bank Indonesia".
- _____, 2013. PBI Nomor 15/12/PBI/2013. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- _____, 2015. PBI Nomor 17/11/PBI/2015. "Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional"
- Buyuksalarci, Ahmet dan Hasan Abdioglu., "Determinants of Capital Adequacy Ratio in Turkish Bank: A panel data analysis". *Journal of Business Management*, Vol.5 (27), pp. 11199-11209, 9 November, 2011.
- Dendy Julius P, 2013 "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (Car) Pada Bank Swasta Nasional *Go Public*". *Skripsi Sarjana* tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Farah Margaretha dan Dinan Setiyaningrum. 2008. "Pengaruh Resiko, Kualitas Manajemen, Ukuran Dan Likuiditas Bank Terhadap *Capital Adequacy Ratio* Bank-Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Journal Akuntansi dan Keuangan* , VOL. 13, No. 1, Mei 2011 : 47-56.
- Frianto Pandia. 2012. *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Keempat. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad & Suhardjono, 2011, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Edisi Kedua, BPFY Yogyakarta.

- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Malang : Ghalia Indonesia.
- Meyviana Supriyanto. 2014. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi. Surabaya : STIE Perbanas Surabaya.
- Nanang Martono, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajagrafindo.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. SEOJK no. 43/SEOJK.03/2016. " Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional".
- Puguh Suharso. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Rosady Ruslan, 2010. " Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi" Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama*. Jakarta : Prenadamedia Grup.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Veithzal Rivai, 2013. " *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*". Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Website Bank Agris : www.bankagris.co.id . Di akses tanggal 17 Desember 2016
- Website Bank Antardaerah : www.bank-antardaerah.com/. Di akses tanggal 17 Desember 2016
- Website Bank of India Indonesia : www.boiindonesia.co.id. Di akses tanggal 17 Desember 2016

Website Otoritas Jasa Keuangan : www.ojk.go.id Publikasi Laporan Keuangan
Perbankan. Di akses tanggal 4 November 2016

